

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional. Pendidikan vokasional yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh industri. Sistem pendidikan merupakan peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat agar lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu program pendidikan tersebut adalah kegiatan magang.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya program studi produksi tanaman perkebunan. Pratik kerja magang Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester VI dengan bobot 20 SKS atau setara 900 jam. Magang merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang ini bertujuan untuk menjembatani mahasiswa menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan magang ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Sumberjambe Banyuwangi.

Perusahaan magang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Sumberjambe Banyuwangi. Tempat tersebut digunakan untuk magang karena terdapat komoditas yang diminati untuk dipelajari lebih dalam mengenai tanaman tebu, baik dari pembibitan maupun saat panen. PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Sumberjambe juga terdapat komoditas tanaman lain, sehingga jika ingin belajar lebih dalam dapat mengikuti kegiatan yang ada.

Pembibitan tebu adalah faktor penentu produksi gula apabila kualitas bibit tebu baik maka akan menentukan keberhasilan budidaya tebu dan menghasilkan rendemen tinggi sehingga produksi gula tinggi. Salah satu faktor yang

berpengaruh terhadap hasil pembibitan ialah media tanam. Penggunaan ukuran bibit tebu dapat mempengaruhi pertumbuhan pada pembibitan awal tanaman karena berhubungan dengan kondisi cadangan makanan didalamnya. Semakin besar volume ukuran bibit maka semakin banyak cadangan makanan (Darsiman dkk., 2020).

Pemilihan bibit yang unggul perlu diperhatikan sifat-sifat kriterianya antara lain meliputi potensi produksi gula yang tinggi melalui bobot tebu, rendemen yang tinggi, tahan terhadap kekeringan, dan tahan terhadap hama dan penyakit. Bibit berkualitas baik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pengembangan pertanian di masa mendatang khususnya tanaman tebu (Hawalid dan Anggriawan, 2018).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan memahami secara umum kegiatan-kegiatan yang ada diperusahaan/instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5.
- b. Memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.
- c. Melatih mahasiswa untuk memahami perbedaan antara metode teoritis yang di bangku kuliah dengan keadaan yang sesungguhnya yang ada di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- 2) Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

- 3) Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja seperti di PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5.
- 4) Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan khususnya pada Pembibitan Tebu.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya pada pembibitan tanaman tebu.
- 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

- 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.

c. Bagi Lokasi Magang

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan terutama pada kegiatan Pembibitan Tebu

1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Lokasi Kebun Sumberjambe PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 04 Maret 2024 dan berakhir pada tanggal 05 Juli 2024 dengan jam yang disesuaikan kegiatan yang ada dilapang :

- a. Senin-Kamis : 05.00 WIB – 09.30 WIB
09.30 WIB – 10.00 WIB istirahat
10.00 WIB - 12.00 WIB
- b. Jum'at : 07.00 WIB – 11.00 WIB tanpa istirahat
- c. Sabtu : 05.00 WIB – 09.30 WIB
09.30 WIB – 10.00 WIB istirahat
10.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat pelaksanaan kegiatan Magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kecamatan Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu:

- a) Obsevarsi, yaitu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada.
- b) Praktik Lapang, yaitu dengan cara melaksanakan kegiatan secara langsung di lapangan bersama pada karyawan sesuai jadwal yang ada.
- c) Studi Literatur, yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari dan membaca buku jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tujuan Magang.
- d) Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pembimbing lapang (*supervisor*), dan karyawan lainnya yang sesuai dengan bidangnya guna mendukung proses penulisan laporan Magang.
- e) Dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan kegiatan mengabadikan data pendukung berupa gambar dan data tertulis sebagai penguat laporan Magang.

